

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Simpulan**

Vaksin m-RNA adalah jenis vaksin baru untuk melindungi tubuh dari penyakit menular. Jika pada penggunaan vaksin lain, untuk memicu respon imun tubuh diberikan vaksin berupa kuman yang tidak aktif atau dilemahkan, maka tidak dengan vaksin berbasis m-RNA. Kualitas vaksin membutuhkan identifikasi dan spesifikasi yang kritis produk dan parameter proses. Setiap parameter harus diuji dalam suatu rentang untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap kualitas produk. Untuk menghasilkan kualitas produk yang diinginkan, setiap nilai parameter harus diukur dalam kisaran spesifikasi. Semua parameter harus dinilai dan diringkas dalam spesifikasi produk sebelum realisasi uji klinis sehingga dapat dipastikan keamanan dalam penggunaannya.

Isolasi DNA merupakan sebuah tahap awal dalam proses pembentukan mRNA. Sesuai dengan literatur bahwa kemurnian DNA yang baik ada dalam rentang 1.7-2.0, yang mana pada percobaan yang dilakukan hasil yang di dapat sudah cukup hanya ada beberapa sampel yang memiliki nilai kemurnian yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kontaminan yang terdapat pada larutan sampel DNA yang diisolasi.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil praktik kerja lapangan yang di peroleh, maka saran yang dapat saya berikan yaitu agar kegiatan praktik kerja lapangan dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai vaksin dengan basis m-RNA dan tahapan lebih lanjut dalam proses isolasi DNA untuk mengetahui hasil kemurnian DNA yang di peroleh.